

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Surya Fajar Capital Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 30 SEPTEMBER 2023 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit)
SERTA UNTUK Periode 9 (Sembilan) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit)
PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : IVO RUSTANDI |
| Alamat Kantor | : Satrio Tower Building Lantai 14 Unit 5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 11-4 Blok C4
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Kartu Identitas lain | : Jl. Kayu Putih TGH I B/26 A
Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 021-22513339 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : RICO LESMANA SULISTYO |
| Alamat Kantor | : Satrio Tower Building Lantai 14 Unit 5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 11-4 Blok C4
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Kartu Identitas lain | : Jl. Alamanda Raya A2 No. 2, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : 021-22513339 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2023
PT Surya Fajar Capital Tbk



Ivo Rustandi
Direktur Utama

Rico Lesmana Sulistyio
Direktur

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
Kas dan setara kas	5	52.701.281.904	59.586.579.117
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	6	30.000.000.000	30.000.000.000
Piutang Transaksi Perantara perdagangan efek - pihak ketiga	7	51.852.691.658	85.496.787.332
Piutang lain-lain	8		
Pihak berelasi	30	-	18.880.020.000
Pihak ketiga		1.294.776.985	1.067.834.118
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		267.945.995	376.153.156
Pajak dibayar dimuka		137.815.760	6.880.951
Investasi jangka pendek			
Portofolio efek	9	72.289.332.446	62.400.720.220
Obligasi		1.926.210.000	-
Reksadana		12.286.183	-
Investasi entitas asosiasi	10	1.028.082.476	2.388.252.787
Aset pajak tangguhan	27	2.098.493.102	2.098.493.102
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.453.100.691 dan Rp 17.651.971.668 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	11	7.436.629.114	7.962.370.349
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 8.830.378.103 dan Rp 6.944.535.081 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022		13.759.033.554	7.799.390.919
Aset lain-lain		7.567.678.828	7.390.912.218
JUMLAH ASET		242.372.258.005	285.454.394.269

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang usaha - pihak ketiga	12	334.966.695	1.045.009.220
Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	13	50.768.648.596	59.467.342.849
Utang lain-lain	14		
Pihak berelasi	29	677.946.968	677.946.968
Pihak ketiga		11.580.670.819	26.209.329.702
Utang pajak	15	425.857.420	631.380.097
Beban akrual		150.629.359	385.603.475
Pendapatan diterima dimuka		280.396.612	183.816.458
Liabilitas sewa		2.633.649.691	1.576.327.553
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	2.271.412.425	2.271.412.425
		<u>69.124.178.585</u>	<u>92.448.168.747</u>
Jumlah Liabilitas			
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.359.934.021 saham	17	135.993.402.100	135.993.402.100
Tambahan modal disetor - bersih	18	55.374.203.699	55.374.203.699
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		1.706.074.927	1.706.074.927
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	9	(3.169.001.218)	2.699.060.899
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	19	3.000.000.000	3.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		(24.554.289.346)	(12.226.778.744)
		<u>168.350.390.162</u>	<u>186.545.962.881</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Keentingan Nonpengendali	20	<u>4.897.689.258</u>	<u>6.460.262.641</u>
Jumlah Ekuitas		<u>173.248.079.420</u>	<u>193.006.225.522</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>242.372.258.005</u>	<u>285.454.394.269</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2023 (Tidak diaudit)	30 September 2022 (Tidak diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	21,29	8.923.857.374	7.834.017.517	29.523.934.055
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(461.752.717)	-	(274.000.000)
LABA KOTOR		8.462.104.657	7.834.017.517	29.249.934.055
BEBAN USAHA	23	(30.774.975.639)	(31.070.906.952)	(45.865.727.035)
RUGI USAHA		(22.312.870.981)	(23.236.889.435)	(16.615.792.980)
Pendapatan lainnya	24	9.792.032.116	2.280.527.013	2.876.308.020
Beban keuangan		(261.252.446)	(550.750.875)	(485.550.243)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	10	(1.360.170.311)	(1.946.065.000)	(2.216.017.669)
Beban lainnya	25	(122.822.362)	(6.927.435.521)	(6.921.429.376)
RUGI SEBELUM PAJAK		(14.265.083.985)	(30.380.613.818)	(23.362.482.248)
MANFAAT PAJAK				
Pajak kini		-	-	(200.425.037)
Pajak tangguhan	27	-	-	408.154.313
Manfaat Pajak - bersih		-	-	207.729.276
RUGI SETELAH PAJAK		(14.265.083.985)	(30.380.613.818)	(23.154.752.972)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif	9	(5.868.062.117)	93.423.073	2.705.810.900
Pengukuran kembali liabilitas				
imbalan pasti - bersih	26	-	-	(674.912.853)
Pajak terkait	27	-	-	130.614.519
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif entitas asosiasi	10	-	-	(25.677.325)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN - SETELAH PAJAK		(5.868.062.117)	93.423.073	2.135.835.241
JUMLAH RUGI KOMPRESIF		(20.133.146.102)	(30.287.190.745)	(21.018.917.731)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2023</u> <u>(Tidak diaudit)</u>	<u>30 September 2022</u> <u>(Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(20.133.146.102)</u>	<u>(30.287.190.745)</u>	<u>(21.018.917.731)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN/PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(12.327.510.602)	(28.972.925.951)	(20.711.826.744)
Kepentingan nonpengendali		<u>(1.937.573.384)</u>	<u>(1.407.687.867)</u>	<u>(2.442.926.228)</u>
		<u>(14.265.083.985)</u>	<u>(30.380.613.818)</u>	<u>(23.154.752.972)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN/PERIODE BERJALAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(18.195.572.719)	(28.898.608.737)	(18.562.548.847)
Kepentingan nonpengendali		<u>(1.937.573.384)</u>	<u>(1.388.582.008)</u>	<u>(2.456.368.884)</u>
		<u>(20.133.146.102)</u>	<u>(30.287.190.745)</u>	<u>(21.018.917.731)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR	28	<u>(9,06)</u>	<u>(22)</u>	<u>(15,23)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Disetor	Tambahkan Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>(109.964.205)</u>	<u>430.407.134</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>8.604.423.868</u>	<u>203.292.472.596</u>	<u>1.669.494.657</u>	<u>204.961.967.253</u>
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(20.711.826.744)	(20.711.826.744)	(2.442.926.228)	(23.154.752.972)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(530.855.678)	(530.855.678)	(13.442.656)	(544.298.334)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(25.677.325)	(25.677.325)	-	(25.677.325)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.705.810.900	-	-	2.705.810.900	-	2.705.810.900
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(437.157.135)	-	437.157.135	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	<u>2.268.653.765</u>	-	<u>(20.831.202.612)</u>	<u>(18.562.548.847)</u>	<u>(2.456.368.884)</u>	<u>(21.018.917.731)</u>
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	1.816.039.132	-	-	-	1.816.039.132	(1.816.039.132)	-
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.499.000.000)	(1.499.000.000)
Kepentingan nonpengendali dalam akuisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	10.562.176.000	10.562.176.000
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	<u>1.816.039.132</u>	-	-	-	<u>1.816.039.132</u>	<u>7.247.136.868</u>	<u>9.063.176.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>1.706.074.927</u>	<u>2.699.060.899</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>(12.226.778.744)</u>	<u>186.545.962.881</u>	<u>6.460.262.642</u>	<u>193.006.225.522</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	135.993.402.100	55.374.203.699	1.706.074.927	2.699.060.899	3.000.000.000	(12.226.778.744)	186.545.962.881	6.460.262.641	193.006.225.522
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(12.327.510.602)	(12.327.510.602)	(1.937.573.384)	(14.265.083.985)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(5.868.062.117)	-	-	(5.868.062.117)	-	(5.868.062.117)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(5.868.062.117)	-	(12.327.510.602)	(18.195.572.719)	(1.937.573.384)	(20.133.146.102)
Transaksi dengan pemilik									
Kepentingan nonpengendali dalam peningkatan modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	375.000.000	375.000.000
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	375.000.000	375.000.000
Saldo pada tanggal 30 September 2023	135.993.402.100	55.374.203.699	1.706.074.927	(3.169.001.218)	3.000.000.000	(24.554.289.346)	168.350.390.162	4.897.689.258	173.248.079.420

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit) dan
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September (Tidak Diaudit)		31 Desember
	2023	2022	2022
	(9 Bulan)	(9 Bulan)	(12 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari jasa manajemen	862.500.000	2.175.000.000	2.475.000.000
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	10.678.305.566	1.066.072.694	6.103.635.745
Penerimaan dari nasabah - bersih	24.945.401.421	29.200.687.998	2.788.367.549
Penerimaan dari (pembayaran kepada) komisi perantara perdagangan efek	(3.208.374.879)	7.401.896.543	11.313.662.267
Penerimaan jasa penjamin emisi dan penjualan efek	6.609.000.000	8.099.397.451	9.309.597.249
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	-	(19.513.361.193)	6.665.485.069
Penerimaan dari komisi transaksi	2.854.134.433	-	1.981.284.349
Pembayaran kepada karyawan	(14.870.206.039)	(12.370.256.170)	(16.317.050.597)
Pembayaran lainnya - bersih	(4.159.791.902)	(34.905.776.301)	(18.692.256.736)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>23.710.968.600</u>	<u>(18.846.338.978)</u>	<u>5.627.724.895</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pemberian kepada pihak ketiga - pinjaman	-	(1.000.000)	(1.000.000.000)
Perolehan:			
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(24.596.654.517)	(51.082.158.000)	(64.094.197.500)
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(21.230.790.000)	(39.791.040.000)
Penjualan:			
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.394.930.950	62.626.647.138	54.637.240.000
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	31.650.030.000	52.561.297.700
Perolehan aset tetap	(900.082.746)	(1.319.370.283)	(1.354.528.283)
Perolehan aset tak berwujud	-	(331.596.000)	(687.596.000)
Pembayaran jaminan dan deposit	-	(73.221.469)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(15.101.806.313)</u>	<u>20.238.541.386</u>	<u>271.175.917</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang lain - lain	(14.628.658.883)	3.404.103.154	(2.244.588.328)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.240.800.617)	(1.333.563.818)	(1.876.262.081)
Pembayaran atas pembelian kembali saham oleh entitas anak	-	(1.499.000.000)	(1.499.000.000)
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	375.000.000	1.500.000.000	10.562.176.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(15.494.459.500)</u>	<u>2.071.539.336</u>	<u>4.942.325.591</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	<u>(6.885.297.213)</u>	<u>3.463.741.744</u>	<u>10.841.226.403</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE	<u>59.586.579.117</u>	<u>48.745.352.714</u>	<u>48.745.352.714</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE	<u>52.701.281.904</u>	<u>52.209.094.458</u>	<u>59.586.579.117</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Fajar Capital Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 April 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0017288.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 5 April 2016 dan telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 62036 tanggal 9 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 9 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Penyesuaian Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026143.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, serta perdagangan dan keuangan baik langsung maupun melalui anak usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Satrio Tower Building Lantai 14 Unit 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5, Kelurahan Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Surya Fajar Corpora yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-70/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 212.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 188 per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 297.500.000 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 235 per saham. Pada tanggal 19 Juni 2019, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 7 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, pemegang saham menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak 297.500.000 dan berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek No. OPR220/AJK/062020 tanggal 2 Juni 2020 dan No. OPR-253/AJK/062020 tanggal 22 Juni 2020 perihal berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I Perusahaan dengan jumlah pelaksanaan waran menjadi saham adalah masing-masing sebanyak 67.762.341 saham dan 229.671.680 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sebesar Rp 29.743.392.100.

Pada tanggal, 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.359.934.021 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak/	Kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 September 2023	31 Desember 2022	30 September 2023	31 Desember 2022		
	%	%				
Kepemilikan langsung :						
PT Surya Fajar Sekuritas (SFS)	99,99%	99,99%	159.976.566.991	195.507.316.295	Jakarta	Jasa perdagangan efek
PT Surya Fajar Investama (SFI)	99,99%	99,99%	21.690.457.130	20.912.503.805	Jakarta	Manajer investasi
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)	74,22%	74,22%	20.381.367.986	17.943.663.003	Jakarta	Konsultasi Manajemen
PT Surya Fajar Urun Dana (SFUD)	92,5%	92,5%	7.298.772.985	4.542.684.627	Jakarta	Layanan urun-dana (<i>crowd-funding</i>) melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi
Kepemilikan tidak langsung:						
<u>Entitas anak DPI</u>						
PT Mareco Prima Mandiri (MPM)	98,37%	98,37%	10.832.978.010	5.301.137.454	Jakarta	Financial technology
PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)	99,99%	99,99%	5.532.187.698	7.792.721.263	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi
PT Mitra Usaha Indofund (MUJ)	100,00%	100,00%	2.749.704.464	3.108.557.405	Jakarta	Konsultasi manajemen

PT Digitalisasi Perangkat Indonesia dh PT Panca Sejati Widya (DPI)

Berdasarkan Akta No. 205 tanggal 23 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui keputusan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.250.000.000 setara dengan 122.500 saham menjadi Rp 27.250.000.000 setara dengan 272.500 saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0255996 tanggal 25 Juni 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0025986 tanggal 25 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 November 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, DPI, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 45.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 27.250.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor Rp 4.251.744.000 telah disetor sebagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 74,22%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 3.658.998.273 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0079349.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 2 November 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0309105 tanggal 2 November 2022.

PT Mareco Prima Mandiri (MPM)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, MPM menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri C dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 2 dan menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 26.041.650.000 menjadi sebesar Rp 36.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor seluruhnya sebesar Rp 10.000.000.000 oleh DPI sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,11%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0036167.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083332 tanggal 26 Juni 2023.

PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, DPI mengakuisisi masing-masing 13.500 lembar saham dan 1.499 lembar saham BAI dari Perusahaan dan Ryan Filbert Wijaya, pemegang saham BAI, dan membayar masing-masing sejumlah Rp 13.500.000.000 dan Rp 1.499.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 574.956.173 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0025307 tanggal 23 Juni 2022.

PT Mitra Usaha Indofund (MUI)

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 12 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, MUI mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil bagian secara proposional oleh Perusahaan dan BAI. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0016023.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 16 Maret 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0165901 tanggal 16 Maret 2021.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BAI setuju untuk menjual 4.995 saham di MUI (mewakili 99,90%) kepada DPI dengan harga jual sebesar Rp4.995.000.000,-. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0072135 tanggal 2 November 2022.

PT Surya Fajar Urun Dana (SFUD)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 8 September 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, SFUD melakukan peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 yang diambil bagian secara proposional oleh Perusahaan dan masing-masing pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0118112 tanggal 15 September 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 6 September 2022 yang dinyatakan kembali dalam Akta No. 14 tanggal 6 September 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen : Harun Pandapotan
Komisaris : Arwani Pranajaya

Direksi

Direktur Utama : Ivo Rustandi
Direktur : Rico Lesmana Sulistyio

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0053130 tanggal 9 September 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 024/SFC-CORP/IV/2023 tanggal 23 Mei 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Harun Pandapotan
Anggota : Herlina Sitorus
Sary

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SFC-IPO/ VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Harun Pandapotan
Anggota : Herlina Sitorus
Anastasia Yovita Sari

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Meilin Arifin adalah Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/SFC-IPO/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Marianto adalah Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan No. 002/SFC-IPO/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 21 dan 23 karyawan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) masing-masing adalah 112 dan 106 karyawan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Fajar Capital Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan OJK No. 20/POJK 04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar Rp 15.526 dan Rp 15.731 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (Tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (Tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (Tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, instrumen keuangan Grup terdiri dari aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan,
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang transaksi perantara perdagangan efek, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, dan setoran jaminan dan jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam portofolio efek.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam Portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perkatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karena itu sejak 1 Januari 2022 penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal awal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan garis lurus.

Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Aset takberwujud	4

Penyertaan Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Rekening Efek

Rekening efek dimiliki oleh nasabah Grup Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup Efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

t. Laba/Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

u. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis tentang referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 163.005.831 (Catatan 26) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

POJK No. 20/POJK 04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK No. 25/SEOJK 04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE).

PAPE memberikan pedoman mengenai penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian termasuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan di laporan keuangan konsolidasian. PAPE tidak mengatur secara spesifik terkait penyajian piutang dan utang nasabah yang berasal dari aktifitas perantara pedagang efek, oleh karena itu mengacu kepada PSAK 50 "Penyajian Instrumen Keuangan, yaitu akan disajikan saling hapus jika memenuhi kriteria saling hapus sesuai dengan PSAK 50 Penyajian Instrumen Keuangan", dimana sebelumnya sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek piutang dan utang nasabah yang berasal dari transaksi efek disajikan secara neto (Catatan 2j). Dampak dari penerapan PAPE ini adalah terdapat reklasifikasi terhadap akun - akun di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir di tanggal tersebut serta di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan lebih lanjut mengenai reklasifikasi.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi dari estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 11 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	52.701.281.904	59.586.579.117
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.000.000.000	30.000.000.000
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	51.852.691.658	85.496.787.332
Piutang lain-lain	1.294.776.985	19.947.854.118
Setoran jaminan dalam "aset lain-lain"	3.750.000.000	3.750.000.000
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	895.528.880	924.936.447
	<u>140.494.279.427</u>	<u>199.706.157.014</u>
Jumlah	<u>140.494.279.427</u>	<u>199.706.157.014</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 7.436.629.114 dan Rp 7.962.370.349 (Catatan 11).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 13.759.033.554 dan Rp 7.799.390.919.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset tetap - bersih	7.436.629.114	7.962.370.349
Aset takberwujud - bersih	<u>13.759.033.554</u>	<u>7.799.390.919</u>
Jumlah	<u><u>21.195.662.668</u></u>	<u><u>15.761.761.268</u></u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 2.271.412.425 (Catatan 26).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp 2.098.493.102 (Catatan 28).

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas	16.000.000	15.000.000
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero Tbk)	22.656.232.904	11.236.757.184
PT Bank Central Asia Tbk	474.311.878	521.298.802
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	342.716.301	19.725.804.845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.479.189	195.939.667
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	287.548.419	66.146.344
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249.471.925	40.849.848
PT Bank Mega Tbk	58.451.155	516.396.316
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	18.251.491	19.134.320
PT Bank DBS Indonesia	10.500.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	910.000	1.350.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	908.641	901.791
Subjumlah	<u>24.422.781.904</u>	<u>32.324.579.117</u>
Subjumlah	<u>24.438.781.904</u>	<u>32.339.579.117</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.950.000.000	27.247.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.500.000	-
Subjumlah	<u>28.262.500.000</u>	<u>27.247.000.000</u>
Jumlah	<u><u>52.701.281.904</u></u>	<u><u>59.586.579.117</u></u>

Berikut adalah besaran tingkat bunga dan jangka waktu penempatan deposito berjangka:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat bunga	2% - 6%	2%
Jatuh tempo	1 - 6 bulan	5 Hari

Berdasarkan mata uang:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	52.660.282.861	59.543.660.387
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	40.999.042	42.918.730
Jumlah	<u><u>52.701.281.904</u></u>	<u><u>59.586.579.117</u></u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah - Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
	<u>30.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Suku bunga rata-rata per tahun	2% - 4,5%	2,25%

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Mega Tbk dijamin untuk menambah trading limit kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

7. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Piutang nasabah	27.859.286.158	56.246.811.263
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	23.993.405.500	29.249.976.069
	<u>51.852.691.658</u>	<u>85.496.787.332</u>

a. Piutang nasabah

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Piutang nasabah pemilik rekening reguler	20.847.607.634	29.428.930.193
Piutang nasabah kelembagaan		
Reguler	7.011.669.050	2.057.454.570
Margin	-	24.760.426.500
	<u>7.011.669.050</u>	<u>26.817.881.070</u>
Subjumlah	<u>7.011.669.050</u>	<u>26.817.881.070</u>
Jumlah	<u>27.859.276.684</u>	<u>56.246.811.263</u>

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Piutang margin merupakan saldo piutang nasabah sehubungan dengan transaksi margin yang dilakukan oleh Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun dan adanya jaminan awal sejumlah dana

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan/atau efek yang wajib disetor nasabah kepada Grup sebagai jaminan pembiayaan pada saat pembukaan rekening efek pembiayaan transaksi marjin pada tanggal 31 Desember 2022

Seluruh saldo piutang nasabah belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan. Oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan penjualan efek.

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Piutang transaksi bursa	22.993.405.500	28.084.629.800
Uang jaminan	1.000.000.000	1.165.346.269
Jumlah	<u>23.993.405.500</u>	<u>29.249.976.069</u>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Grup.

8. Piutang Lain-lain

Piutang lain - lain terdiri dari:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	18.880.020.000
Pihak ketiga		
<i>Peer to peer lending</i>	1.026.692.952	1.026.692.952
PT Rintis Sejahtera	23.350.300	4.991.666
PT Artajasa Elektronik	10.771.056	-
PT Ionpay Networks (Nicepay Indonesia)	6.203.350	4.649.500
Lain - lain	227.759.327	31.500.000
Subjumlah	<u>1.294.776.985</u>	<u>1.067.834.118</u>
Jumlah	<u>1.294.776.985</u>	<u>19.947.854.118</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Piutang margin merupakan saldo piutang nasabah sehubungan dengan transaksi margin yang dilakukan dengan Entitas Anak dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun. Seluruh saldo piutang nasabah belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan. Oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

9. Portofolio efek

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas anak		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Venteny Fortuna International Tbk	29.112.696.000	27.234.900.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	14.324.046.046	4.131.000.000
PT Bukalapak.com Tbk	7.619.187.200	6.550.000.000
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.414.536.000	-
PT Forza Land Indonesia Tbk	1.388.053.850	1.388.053.850
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	887.323.100	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	486.000.000	-
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	262.500.000	173.600.000
PT Bundamedik Tbk	260.000.000	267.800.000
PT Petrosea Tbk	198.352.000	266.728.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193.074.200	182.542.880
PT Gudang Garam Tbk	172.200.000	126.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	124.800.000	208.640.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	87.750.000	154.500.000
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	43.200.000	54.450.000
PT Dana Brata Luhur Tbk	28.875.000	29.750.000
PT Bukit Asam Tbk	28.000.000	36.900.000
PT Astra International Tbk	29.880.000	27.360.000
PT Kalbe Farma Tbk	11.407.500	13.585.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	13.750.000	17.600.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	11.250.000	12.037.500
PT PP Presisi Tbk	10.000.000	12.400.000
PT Aneka Tambang Tbk	226.875	248.125
PT Medco Energi Internasional Tbk	28.980	18.270
PT Bumi Resources Minerals Tbk	9.752	7.314
PT Intan Baru Prana Tbk	2.560	7.760

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas anak		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Kota Satu Properti Tbk	783	621
PT Trans Power Marine Tbk	-	92.400.000
Subjumlah	<u>56.707.149.846</u>	<u>40.980.529.320</u>
Induk		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain		
PT Venteny Fortuna International Tbk	15.117.840.000	20.997.000.000
PT SLJ Global Tbk	431.217.600	389.565.900
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	33.125.000	33.625.000
Subjumlah	<u>15.582.182.600</u>	<u>21.420.190.900</u>
Jumlah	<u>72.289.332.446</u>	<u>62.400.720.220</u>

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVPL)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan portofolio yang dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), PT Surya Fajar Urun Dana (SFUD) dan PT Surya Fajar Investama (SFI), entitas anak.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 71.096.669.875 dan Rp 56.707.149.846 Pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 47.750.673.812 dan Rp 40.980.529.320 pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, portofolio efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan efek ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar portofolio efek adalah sebesar Rp 15.582.182.600 dan Rp 21.420.190.900 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Perubahan nilai wajar atas keuntungan belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal tahun	2.699.060.899	430.407.134
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi tahun berjalan	(5.868.062.117)	2.705.810.900
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(437.157.135)
Saldo akhir tahun	<u>(3.169.001.218)</u>	<u>2.699.060.899</u>

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Investasi Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	Lokasi Bisnis	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan		30 September 2023	31 Desember 2022
			30 September 2023	31 Desember 2022		
Investasi saham						
Metode Ekuitas						
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	Jakarta	Bidang Perjalanan Wisata	24,75%	24,86%	10.889.062.500	10.889.062.500
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi					(8.500.809.713)	(6.259.114.719)
Bagian rugi tahun berjalan					(1.360.170.310)	(2.216.017.669)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan					-	(25.677.325)
Saldo akhir					(9.860.980.023)	(8.500.809.713)
Bersih					1.028.082.478	2.388.252.787

Berdasarkan Surat No. S-18/D.04/2021 tanggal 16 Februari 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHETD I) yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 7.101.562.500, sehingga kepemilikan perusahaan meningkat sebesar 26,16% dari sebelumnya 15,46% dan investasi tersebut dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan Surat No. S-02448/BEI.PP2/ 03-2022 tanggal 18 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,92% dari sebelumnya 26,16%.

Berdasarkan Surat No. S-07784/BEI.PP2/ 09-2022 tanggal 15 September 2022 perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), sehingga kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,86% dari sebelumnya 24,92%.

Berdasarkan Surat No. S-00644/BEI.PP2/01-2023 tanggal 17 Januari 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), sehingga kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,75% dari sebelumnya 24,86%.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	Perubahan selama tahun 2023				30 September 2023
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	7.821.065.225	41.933.967	-	-	7.862.999.192
Komputer	7.975.020.541	858.148.779	-	-	8.833.169.320
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	-	2.394.356.008
Aset hak-guna	7.423.900.243	2.454.733.161	3.078.428.119	-	6.800.205.285
Jumlah	25.614.342.017	3.354.815.907	3.078.428.119	-	25.890.729.805
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	5.478.376.790	1.148.951.829	-	-	6.627.328.619
Komputer	5.290.668.828	1.085.964.968	-	-	6.376.633.796
Kendaraan	1.272.001.611	224.470.872	-	-	1.496.472.483
Aset hak-guna	5.610.924.439	1.324.474.907	2.981.733.553	-	3.953.665.793
Jumlah	17.651.971.668	3.783.862.576	2.981.733.553	-	18.454.100.691
Nilai Tercatat	7.962.370.349				7.436.629.114

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Perubahan selama tahun 2022				31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	7.678.611.610	163.352.615	-	(20.899.000)	7.821.065.225
Komputer	6.762.945.873	1.191.175.668	-	20.899.000	7.975.020.541
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	-	2.394.356.008
Aset hak-guna	7.423.900.243	-	-	-	7.423.900.243
Jumlah	24.259.813.734	1.354.528.283	-	-	25.614.342.017
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	3.875.319.233	1.608.074.011	-	(5.016.454)	5.478.376.790
Komputer	3.632.146.229	1.653.506.145	-	5.016.454	5.290.668.828
Kendaraan	972.707.115	299.294.496	-	-	1.272.001.611
Aset hak-guna	3.896.792.711	1.714.131.728	-	-	5.610.924.439
Jumlah	12.376.965.288	5.275.006.380	-	-	17.651.971.668
Nilai Tercatat	11.882.848.446				7.962.370.349

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha.

Kerugian penjualan dan penghentian aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.260.000.000 dan Rp 2.499.080.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

12. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha – Pihak ketiga terdiri dari:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	185.116.840	574.533.422
Utang transaksi bursa	117.140.876	381.298.533
Utang dana jaminan	32.708.979	89.177.265
Jumlah	334.966.695	1.045.009.220

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi dan dana jaminan atas penjualan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – Pihak Ketiga

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang nasabah	29.933.246.696	28.008.581.149
Utang transaksi bursa	<u>20.835.401.900</u>	<u>31.458.761.700</u>
Jumlah	<u><u>50.768.648.596</u></u>	<u><u>59.467.342.849</u></u>

a. Utang nasabah

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	<u>29.933.246.696</u>	<u>28.008.581.149</u>
Jumlah	<u><u>29.933.246.696</u></u>	<u><u>28.008.581.149</u></u>

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

b. Utang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang transaksi bursa	<u>20.835.401.900</u>	<u>31.458.761.700</u>
Jumlah	<u><u>20.835.401.900</u></u>	<u><u>31.458.761.700</u></u>

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan Grup di bursa efek.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang lain-lain

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	677.946.968	677.946.968
Pihak ketiga		
PT Utama Digital Kapital	1.300.000.000	1.300.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia	-	24.686.588.250
Lain-lain	10.280.670.819	222.741.452
Subjumlah	<u>11.580.670.819</u>	<u>26.209.329.702</u>
Jumlah	<u><u>12.258.617.787</u></u>	<u><u>26.887.276.670</u></u>

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pendanaan No. SP-018/PEI.LCC/07-2022 tanggal 2 Agustus 2022, Entitas Anak (SFS) memperoleh fasilitas Pendanaan untuk Transaksi Margin Efek dari PT Pendanaan Efek Indonesia.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Utama Digital Kapital dan membayar pelunasan pokok pinjaman kepada PT Digital Pasifik Nusantara dan PT Cemerlang Inovasi Persada.

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak kini (Catatan 27)		
Entitas anak	-	5.287.508
Pajak penghasilan		
Pasal 21	146.129.014	98.146.631
Pasal 4(2)	63.891.443	63.408.952
Pasal 23/26	48.756.521	39.324.317
Pajak pertambahan nilai	167.080.442	425.212.689
Jumlah	<u><u>425.857.420</u></u>	<u><u>631.380.097</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	30 September 2023			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Setoran jaminan	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
Jaminan	895.528.880	-	-	895.528.880
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Portofolio efek	56.707.149.846	56.707.149.846	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Portofolio efek	15.582.182.600	15.582.182.600	-	-
	31 Desember 2022			
Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Setoran jaminan	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
Jaminan	924.936.447	-	-	924.936.447
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Portofolio efek	40.980.529.320	40.980.529.320	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan penghasilan komprehensif lain				
Portofolio efek	21.420.190.900	21.420.190.900	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar setoran jaminan dan jaminan diestimasi menggunakan suku bunga pinjaman Grup.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2023 dan 31 Desember 2022		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan(%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor
PT Surya Fajar Corpora (d.h PT Bumi Tirta Rahayu)	968.799.430	71,24%	96.879.943.000
Steffen	60.000.000	4,41%	6.000.000.000
Masyarakat	331.134.591	24,35%	33.113.459.100
Jumlah	<u>1.359.934.021</u>	<u>100,00%</u>	<u>135.993.402.100</u>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

18. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berasal dari:

	Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	23.097.497.699
Penjualan saham entitas induk oleh entitas anak	<u>32.276.706.000</u>
Saldo 30 September 2023/31 Desember 2022	<u>55.374.203.699</u>

19. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.000.000.000.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset Bersih		
	30 September 2023		
	Modal saham	Saldo laba (Defisit)	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	66.940	1.066.940
PT Surya Fajar Urun Dana	750.000.000	(125.890.431)	624.109.569
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	(164.231)	835.769
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	10.313.300.000	(6.092.691.391)	4.220.608.609
Kepemilikan tidak langsung:			
Entitas anak DPI			
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	(2.961.750.705)	50.744.295
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	(675.924)	324.076
Jumlah	<u>14.078.795.000</u>	<u>(9.181.105.742)</u>	<u>4.897.689.258</u>

	Aset Bersih		
	31 Desember 2022		
	Modal saham	Saldo laba (Defisit)	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	74.208	1.074.208
PT Surya Fajar Urun Dana	750.000.000	(500.890.431)	249.109.569
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	(164.231)	835.769
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	10.313.300.000	(4.177.108.632)	6.136.191.368
Kepemilikan tidak langsung:			
Entitas anak DPI			
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	(2.939.928.009)	72.566.991
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	(515.264)	484.736
Jumlah	<u>14.078.795.000</u>	<u>(7.618.532.359)</u>	<u>6.460.262.641</u>

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	30 September 2022	31 Desember 2022
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.309.243.212	7.646.381.083	24.895.727.407
Pendapatan hasil investasi	614.614.162	187.636.434	4.628.206.648
Jumlah	<u>8.923.857.374</u>	<u>7.834.017.517</u>	<u>29.523.934.055</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	30 September 2023	30 September 2022	31 Desember 2022
Pendapatan komisi perantara perdagangan efek			
Komisi transaksi	6.841.203.922	7.401.896.543	10.380.851.072
Keuntungan direalisasi atas perdagangan efek - bersih	53.999.173	258.922.312	6.359.546.458
Kerugian belum direalisasi atas perdagangan efek - bersih	(8.639.649.055)	(11.800.288.616)	(5.426.735.263)
Subjumlah	<u>(1.744.445.960)</u>	<u>(4.139.469.761)</u>	<u>11.313.662.267</u>
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek			
Komisi penjaminan	6.609.000.000	8.099.397.451	6.892.286.925
Jasa manajemen	-	-	1.903.052.678
Jasa agen pengatur	-	-	345.720.721
Jasa agen penjualan	-	-	168.536.925
Subjumlah	<u>6.609.000.000</u>	<u>8.099.397.451</u>	<u>9.309.597.249</u>
Jasa manajemen	862.500.000	2.175.000.000	2.475.000.000
Komisi pinjam meminjam	2.159.116.758	1.498.492.799	1.774.478.011
Lain-lain	423.072.414	12.960.594	22.989.880
Subjumlah	<u>3.444.689.172</u>	<u>3.686.453.393</u>	<u>4.272.467.891</u>
Jumlah	<u><u>8.309.243.212</u></u>	<u><u>7.646.381.083</u></u>	<u><u>24.895.727.407</u></u>

b. Pendapatan dari hasil Investasi

	30 September 2023	30 September 2022	31 Desember 2022
Pendapatan dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	-	3.293.000.000
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi marjin	445.090.368	-	1.286.298.946
Pendapatan dividen saham	139.205.525	-	44.069.648
Pendapatan bunga nasabah	30.318.269	187.636.434	4.838.054
Jumlah	<u><u>614.614.162</u></u>	<u><u>187.636.434</u></u>	<u><u>4.628.206.648</u></u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan usaha melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023		30 September 2022		31 Desember 2022	
	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan
PT Additon Karya Sembada Tbk	2.500.000.000	17,95%	-	0,00%	-	0,00%
PT Arsy Buana Travelindo Tbk	2.090.000.000	15,01%	-	0,00%	-	0,00%
PT Indo Boga Sukses Tbk	-	0,00%	1.500.000.000	19,15%	-	0,00%
PT Black Diamond Resources Tbk	-	0,00%	1.068.750.000	13,64%	-	0,00%
PT Venteny Fortuna International Tbk	-	0,00%	-	0,00%	3.285.847.249	11,13%
Jumlah	4.590.000.000	32,97%	2.568.750.000	32,79%	3.285.847.249	11,13%

Pendapatan kepada pihak berelasi mewakili 0,07% dan 2,80% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 29).

22. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini merupakan biaya jasa PPOB (*payment poin online bank*) dan biaya jasa profesional sebesar Rp 461.752.717 pada 30 September 2023 dan biaya jasa profesional sebesar Rp 274.000.000 pada 31 Desember 2022.

Tidak ada jasa profesional yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

23. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari:

	30 September 2023 (Tidak diaudit)	30 September 2022 (Tidak diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Gaji dan tunjangan	(14.870.206.039)	(12.370.256.170)	(16.317.050.597)
Pemasaran	(3.804.274.951)	(6.376.962.536)	(8.357.122.904)
Penyusutan (Catatan 11)	(3.783.862.576)	(3.980.445.588)	(5.275.006.380)
Utilitas	(2.526.829.115)	(1.510.972.309)	(4.672.183.226)
Amortisasi	(1.750.561.772)	(2.179.314.000)	(2.770.209.666)
Jasa profesional	(1.219.631.629)	(1.423.508.142)	(1.930.265.642)
Perijinan	(1.211.805.767)	(234.584.654)	(950.633.536)
Umum dan perlengkapan kantor	(698.279.571)	(1.738.219.148)	(1.122.791.959)
Pajak	(414.624.540)	(247.346.872)	(415.667.278)
Sewa	(49.025.000)	(543.543.738)	(84.196.421)
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	(875.120.010)
Cadangan penurunan nilai goodwill	-	-	(2.092.613.026)
Lain-lain	(445.874.678)	(465.753.795)	(1.002.866.390)
Jumlah	(30.774.975.639)	(31.070.906.952)	(45.865.727.035)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya terdiri dari:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pendapatan bunga	1.234.762.485	1.066.072.694	1.442.635.624
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	772.728.208	-	275.083.102
Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi	181.592.000	-	-
Lain - lain	<u>7.602.949.423</u>	<u>1.214.454.319</u>	<u>1.158.589.294</u>
Jumlah	<u><u>9.792.032.116</u></u>	<u><u>2.280.527.013</u></u>	<u><u>2.876.308.020</u></u>

25. Beban Lainnya

Beban lainnya terdiri dari:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi	-	323.950.051	6.854.741.435
Kerugian belum direalisasi dari penjualan investasi	-	6.603.485.470	-
Lain - lain	<u>(122.822.362)</u>	<u>-</u>	<u>66.687.941</u>
Jumlah	<u><u>(122.822.362)</u></u>	<u><u>6.927.435.521</u></u>	<u><u>6.921.429.376</u></u>

26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 108 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya jasa kini	751.358.493
Biaya bunga neto	119.150.278
Biaya jasa lalu	4.611.239

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2022</u>
Perubahan program manfaat	(702.348.936)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(163.005.831)
Efek kurtailmen	<u>(74.790.524)</u>
 Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	 <u>(65.025.281)</u>
 Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Keugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	6.890.919
Penyesuaian pengalaman	678.725.996
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	<u>(10.704.062)</u>
 Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam komprehensif lain	 <u>674.912.853</u>
 Bersih	 <u><u>609.887.572</u></u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>
Beban umum dan administrasi	875.120.010
Pendapatan lainnya	<u>(940.145.291)</u>
 Jumlah	 <u><u>(65.025.281)</u></u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal tahun	1.661.524.853
Beban imbalan kerja (catatan 24)	875.120.010
Perubahan program manfaat	(702.348.936)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi (Catatan 3)	(163.005.831)
Efek kurtailmen	(74.790.524)
Penghasilan komprehensif lain	<u>674.912.853</u>
 Saldo akhir tahun	 <u><u>2.271.412.425</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	7,13%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun	55

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022		
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(139.020.283)	155.573.813
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	147.932.552	(134.677.409)

27. Pajak Penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2022
Pajak kini	
Entitas anak	(200.425.037)
Pajak tangguhan	
Perusahaan	693.692.787
Entitas anak	(285.538.474)
Bersih	<u>207.729.276</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23.362.482.248)
Laba sebelum pajak Entitas Anak	<u>14.116.099.500</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(9.246.382.748)</u>
Perbedaan temporer:	
Beban imbalan kerja jangka panjang	38.113.019
Liabilitas Sewa	(451.776.790)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>402.489.252</u>
Subjumlah	<u>(11.174.519)</u>
Perbedaan tetap:	
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek	3.873.057.035
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2.216.017.669
Beban pajak	149.647.248
Donasi	58.567.126
Jasa profesional	11.500.000

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2022</u>
Perbedaan tetap:	
Penghasilan bunga	<u>(215.555.364)</u>
Subjumlah	<u>6.093.233.714</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(3.164.323.553)
Kerugian fiskal tahun:	
2021	(2.932.080.308)
2020	<u>(1.699.579.744)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(7.795.983.605)</u></u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>
Beban pajak kini	
Entitas anak	(200.425.037)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	
Pasal 23	<u>195.137.529</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 16)	
Entitas anak	<u><u>(5.287.508)</u></u>

Rugi fiskal tahun 2021 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19").

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021,
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

Rugi fiskal tahun 2021 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2022
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	265.224.188	12.300.768	130.614.519	408.139.475
Liabilitas sewa	(14.377.138)	(10.385.628)	-	(24.762.766)
Rugi fiskal	1.308.877.220	406.239.173	-	1.715.116.393
Jumlah	1.559.724.270	408.154.313	130.614.519	2.098.493.102

Rincian aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Aset pajak tangguhan	
Perusahaan	1.822.208.255
Entitas anak	276.284.847
Jumlah	2.098.493.102

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal Perusahaan pada tahun 2022 dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

28. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut :

	30 September 2023	30 September 2022	31 Desember 2022
Rugi per saham dasar			
Dari jumlah laba rugi tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.327.510.602)	(28.972.925.951)	(20.711.826.744)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.359.934.021	1.359.934.021	1.359.934.021
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik entitas induk	<u>(9,06)</u>	<u>(21,30)</u>	<u>(15,23)</u>

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Surya Fajar Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PT Tourindo Guide Indonesia Tbk adalah entitas asosiasi Perusahaan dan pengurus sama dengan Grup.
- PT Pigijo Travelindo Sakti merupakan entitas anak dari PT Tourindo Guide Indonesia Tbk

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Beban/ Pendapatan Usaha	
	30 September 2023	31 Desember 2022	30 September 2023	31 Desember 2022
Aset				
Piutang lain - lain				
PT Surya Fajar Corpora	-	18.878.070.000	0,00%	6,61%
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	-	1.950.000	0,00%	0,00%
	<u>-</u>	<u>18.880.020.000</u>	<u>0,00%</u>	<u>6,61%</u>
Liabilitas				
Utang lain-lain				
PT Surya Fajar Corpora	677.946.968	677.946.968	0,28%	0,73%
	<u>677.946.968</u>	<u>677.946.968</u>	<u>0,28%</u>	<u>0,73%</u>
Pendapatan usaha				
Pendapatan bunga dan dividen				
PT Surya Fajar Corpora	-	793.000.000	0,00%	2,69%
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek				
PT Surya Fajar Corpora	9.897.699	31.588.178	0,07%	0,11%
	<u>9.897.699</u>	<u>824.588.178</u>	<u>0,07%</u>	<u>2,80%</u>
Beban usaha				
Pemasaran				
PT Pigijo Travelindo Sakti	18.425.000	253.156.000	0,06%	0,55%
Lain-lain				
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	216.661.800	109.096.500	0,70%	0,24%
	<u>235.086.800</u>	<u>362.252.500</u>	<u>0,76%</u>	<u>0,79%</u>

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan	
	30 September 2023	31 Desember 2022	30 September 2023	31 Desember 2022
Gaji dan tunjangan	2.736.487.000	3.529.772.985	13,51%	21,63%

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.099.904 dan Rp 4.291.873 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan.

b. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tersedia untuk dijual, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	56.707.149.846	40.980.529.320
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Setara kas	52.685.281.904	59.571.579.117
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.000.000.000	30.000.000.000
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	51.852.691.658	85.496.787.332
Piutang lain-lain	1.294.776.985	19.947.854.118
Setoran jaminan dalam "aset lain-lain"	3.750.000.000	3.750.000.000
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	895.528.880	924.936.447

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Portofolio efek	15.582.182.600	21.420.190.900
Jumlah	<u>212.767.611.873</u>	<u>262.091.877.234</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

	<u>30 September 2023</u>				<u>Jumlah</u>
	<u><= 1 tahun</u>	<u>1-2 tahun</u>	<u>3-5 tahun</u>	<u>> 5 tahun</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	334.966.695	-	-	-	334.966.695
Utang transaksi perantara perdagangan efek	50.768.648.596	-	-	-	50.768.648.596
Utang lain-lain	12.258.617.787	-	-	-	12.258.617.787
Beban akrual	150.629.360	-	-	-	150.629.360
Liabilitas sewa	2.633.649.691	-	-	-	2.633.649.691
Jumlah	<u>66.146.512.129</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66.146.512.129</u>

	<u>31 Desember 2022</u>				<u>Jumlah</u>
	<u><= 1 tahun</u>	<u>1-2 tahun</u>	<u>3-5 tahun</u>	<u>> 5 tahun</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	1.045.009.220	-	-	-	1.045.009.220
Utang transaksi perantara perdagangan efek	59.467.342.849	-	-	-	59.467.342.849
Utang lain-lain	26.887.278.670	-	-	-	26.887.278.670
Beban akrual	385.603.475	-	-	-	385.603.475
Liabilitas sewa	926.395.503	649.932.050	-	-	1.576.327.553
Jumlah	<u>88.711.629.717</u>	<u>649.932.050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.361.561.767</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Ikatan, Perjanjian Penting dan Perijinan

a. Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menandatangani perjanjian penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Perusahaan	Pemberi Pinjaman	Jumlah	Tanggal Perjanjian	Jatuh Tempo	Tipe	Tujuan	Bunga per tahun	Keterangan untuk pengakuan bunga
PT Utama Digital Kapital	DPI	1.300.000.000	1Aug2022	1Aug2023	Pinjaman	Modal kerja	Tidak dikenakan bunga	-

b. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Mandrasekar Lestari	Sewa kantor	Februari 2018 - Januari 2025

Nilai tercatat aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 11.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Beban penyusutan aset hak-guna	1.324.474.907	1.714.131.728
Beban bunga atas liabilitas sewa	108.150.839	165.519.275
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	49.025.000	84.196.421
	<u>1.481.650.746</u>	<u>1.963.847.424</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.240.800.617 dan Rp 1.876.262.081.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus masing-masing sebesar Rp 49.025.000 dan Rp 84.196.421 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

32. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi perantara pedagang efek, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, layanan berbasis pembayaran elektronik dan jasa konsultan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2023				
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Pendapatan usaha	5.486.268.202	2.159.116.758	862.500.000	415.972.414	8.923.857.374
Beban pokok pendapatan	-	-	(118.600.000)	(343.152.717)	(461.752.717)
Laba kotor	5.486.268.202	2.159.116.758	743.900.000	72.819.697	8.462.104.657
Beban usaha					
Gaji dan tunjangan	(5.589.874.710)	(2.861.442.253)	(4.284.228.061)	(2.134.661.015)	(14.870.206.039)
Pemasaran	(3.593.651.035)	(148.811.749)	(92.433.171)	(138.278.996)	(3.973.174.951)
Penyusutan	(1.547.092.430)	(57.734.177)	(1.706.757.995)	(472.277.975)	(3.783.862.576)
Utilitas	(1.599.487.149)	(89.310.531)	(393.006.258)	(324.476.177)	(2.406.280.115)
Amortisasi	(289.465.522)	(562.500.000)	(405.774.997)	(492.821.253)	(1.750.561.772)
Perijinan	(746.590.040)	-	(337.715.727)	-	(1.084.305.767)
Jasa profesional	(170.800.000)	(169.831.629)	(336.750.000)	(373.350.000)	(1.050.731.629)
Umum dan perlengkapan kantor	(336.556.613)	(40.820.909)	(222.979.174)	(97.922.875)	(698.279.571)
Pajak	(372.444.632)	-	(25.087.376)	-	(397.532.008)
Sewa	(21.293.700)	(54.625.800)	(18.654.500)	(75.000.000)	(169.574.000)
Lain-lain	(291.481.028)	(136.018.063)	(72.906.924)	(90.061.195)	(590.467.210)
Jumlah beban usaha	(14.558.736.858)	(4.121.095.111)	(7.896.294.184)	(4.198.849.485)	(30.774.975.639)
Rugi usaha	(9.072.468.656)	(1.961.978.353)	(7.152.394.184)	(4.126.029.788)	(22.312.870.981)
Penghasilan (Beban) lain-lain- bersih	8.345.716.876	43.491.430	(374.669.152)	33.247.842	8.047.786.996
Laba (rugi) sebelum pajak	(726.751.780)	(1.918.486.923)	(7.527.063.336)	(4.092.781.946)	(14.265.083.986)
Penghasilan (beban) pajak - bersih	-	-	-	-	-
Laba (rugi) setelah pajak	(726.751.780)	(1.918.486.923)	(7.527.063.336)	(4.092.781.946)	(14.265.083.986)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(5.868.062.117)	-	(5.868.062.117)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(726.751.780)	(1.918.486.923)	(13.395.125.453)	(4.092.781.946)	(20.133.146.102)
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen *)	159.700.282.144	5.525.992.434	64.164.197.253	10.745.477.312	240.135.949.143
Liabilitas segmen *)	53.015.792.536	598.886.259	14.444.852.675	638.789.651	68.698.321.120

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

	30 September 2022				
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Pendapatan usaha	4.178.963.816	1.499.642.799	2.175.000.000	12.960.594	7.866.567.209
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	-
Laba kotor	4.178.963.816	1.499.642.799	2.175.000.000	12.960.594	7.866.567.209
Beban usaha					
Marketing	(5.745.587.280)	(6.809.245)	(391.882.637)	(233.833.374)	(6.378.112.536)
Gaji dan tunjangan	(4.252.493.618)	(1.986.322.749)	(3.796.274.704)	(2.014.400.187)	(12.049.491.258)
Penyusutan	(1.724.038.740)	(130.308.813)	(1.514.873.931)	(611.224.104)	(3.980.445.587)
Utilitas	(1.186.793.972)	(72.795.540)	(118.225.936)	(133.156.861)	(1.510.972.309)
Umum dan perlengkapan kantor	(892.240.280)	(132.455.106)	(606.711.072)	(106.812.690)	(1.738.219.148)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2022				Jumlah
	Perantara	Layanan	Jasa konsultan	Layanan	
	pedagang dan penjamin emisi efek	pinjam meminjam uang berbasis teknologi		berbasis pembayaran elektroink	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Beban usaha					
Jasa profesional	(230.449.662)	(341.698.913)	(733.459.567)	(117.900.000)	(1.423.508.142)
Amortisasi	(85.999.000)	(562.500.000)	(537.993.747)	(992.821.253)	(2.179.314.000)
Pajak	(190.388.428)	(24.454.687)	(17.497.529)	(15.006.228)	(247.346.872)
Sewa	(159.917.800)	(62.360.938)	(246.190.000)	(75.075.000)	(543.543.738)
Perijinan	(209.584.654)	-	(10.000.000)	(15.000.000)	(234.584.654)
Lain-lain	(284.430.624)	(117.811.915)	(291.643.883)	(92.632.285)	(786.518.707)
Jumlah beban usaha	(14.961.924.058)	(3.437.517.906)	(8.264.753.006)	(4.407.861.982)	(31.072.056.951)
Laba (rugi) usaha	(10.782.960.242)	(1.937.875.107)	(6.089.753.006)	(4.394.901.388)	(23.205.489.743)
Penghasilan (Beban) lain-lain- bersih	1.656.484.879	13.155.586	(3.641.836.494)	(47.184.027)	(2.019.380.056)
Laba (rugi) sebelum pajak manfaat (beban) pajak - bersih	(9.126.475.363)	(1.924.719.521)	(9.731.589.499)	(4.442.085.415)	(25.224.869.798)
Laba (rugi) periode berjalan	(9.126.475.363)	(1.924.719.521)	(9.731.589.499)	(4.442.085.415)	(25.224.869.798)
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen *)	218.742.576.548	10.227.555.369	274.362.517.781	4.510.658.045	507.843.307.743
Liabilitas segmen *)	124.625.692.090	333.971.012	4.631.817.703	8.100.516.083	137.691.996.888

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

	31 Desember 2022				Jumlah
	Perantara	Layanan pinjam	Jasa konsultan	Layanan berbasis	
	pedagang dan penjamin emisi efek	meminjam uang berbasis teknologi		pembayaran elektronik	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Pendapatan usaha	25.251.466.163	1.774.478.012	2.475.000.000	22.989.880	29.523.934.055
Beban pokok pendapatan	-	-	(274.000.000)	-	(274.000.000)
Laba kotor	25.251.466.163	1.774.478.012	2.201.000.000	22.989.880	29.249.934.055
Beban usaha					
Gaji dan tunjangan	(5.842.777.225)	(3.131.829.656)	(4.261.072.689)	(3.081.371.027)	(16.317.050.597)
Pemasaran	(7.823.753.211)	(140.457.907)	(281.619.221)	(111.292.565)	(8.357.122.904)
Penyusutan	(2.239.954.165)	(192.242.279)	(1.943.137.326)	(899.672.610)	(5.275.006.380)
Utilitas	(3.441.044.126)	(142.370.990)	(457.533.785)	(631.234.325)	(4.672.183.226)
Amortisasi	(145.789.666)	(750.000.000)	(717.324.996)	(1.157.095.004)	(2.770.209.666)
Cadangan penurunan nilai goodwill	-	-	-	(2.092.613.026)	(2.092.613.026)
Jasa profesional	(428.249.662)	(228.979.160)	(826.354.820)	(446.682.000)	(1.930.265.642)
Umum dan perlengkapan kantor	(337.680.121)	(166.914.573)	(516.443.802)	(101.753.463)	(1.122.791.959)
Perijinan	(485.583.394)	(95.000.000)	(342.550.142)	(27.500.000)	(950.633.536)
Imbalan kerja jangka panjang	(455.892.851)	(141.366.109)	(260.171.114)	(17.689.936)	(875.120.010)
Pajak	(269.832.153)	(27.434.367)	(86.614.230)	(31.786.528)	(415.667.278)
Sewa	(21.719.300)	(32.808.121)	(22.237.000)	(7.432.000)	(84.196.421)
Lain-lain	(159.316.074)	(128.301.466)	(61.359.600)	(653.889.250)	(1.002.866.390)
Jumlah beban usaha	(21.651.591.948)	(5.177.704.628)	(9.776.418.725)	(9.260.011.734)	(45.865.727.035)
Rugi usaha	3.599.874.215	(3.403.226.616)	(7.575.418.725)	(9.237.021.854)	(16.615.792.980)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2022				Jumlah
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Penghasilan (Beban) lain-lain- bersih	1.409.904.297	167.401.066	(8.433.040.347)	109.045.716	(6.746.689.268)
Laba (rugi) sebelum pajak	5.009.778.512	(3.235.825.550)	(16.008.459.072)	(9.127.976.138)	(23.362.482.248)
Penghasilan (beban) pajak - bersih	(485.963.511)	-	693.692.787	-	207.729.276
Laba (rugi) setelah pajak	4.523.815.001	(3.235.825.550)	(15.314.766.285)	(9.127.976.138)	(23.154.752.972)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(392.748.082)	(70.160.536)	2.526.079.061	72.664.798	2.135.835.241
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>4.131.066.919</u>	<u>(3.305.986.086)</u>	<u>(12.788.687.224)</u>	<u>(9.055.311.340)</u>	<u>(21.018.917.731)</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen *)	<u>195.231.031.448</u>	<u>7.785.840.312</u>	<u>70.181.206.717</u>	<u>10.150.941.739</u>	<u>283.349.020.216</u>
Liabilitas segmen *)	<u>87.554.624.336</u>	<u>485.602.821</u>	<u>876.833.577</u>	<u>2.899.727.916</u>	<u>91.816.788.650</u>

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

33. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas	USD 2.641	<u>40.999.042</u>	USD 2.728,29	<u>42.918.730</u>
Jumlah Aset		<u>40.999.042</u>		<u>42.918.730</u>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

34. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Group membukukan rugi periode berjalan sebesar Rp 16.630.083.985 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 23.919.265.696 pada tanggal 30 September 2023.

Untuk mengatasi kondisi ekonomi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Perusahaan:

- Perusahaan akan melakukan efisiensi di semua lini agar bisa tetap melakukan pelayanan kepada nasabah/klien.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Perusahaan akan memelihara portofolio investasi dalam usaha jasa keuangan untuk dapat bersinergi antar unit usaha, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik ke depannya.
- c. Perusahaan akan mencari terobosan dalam usaha-usaha yang bertautan dan sesuai (link and match) dengan portofolio investasi perusahaan yang ada saat ini, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Entitas anak:

DPI

- a. DPI akan melakukan efisiensi di semua lini agar bisa tetap melakukan operasional, dan mempercepat peluncuran pelantar (platform) lokapasar (marketplace) untuk memberikan kinerja yang positif kepada DPI.
- b. DPI akan melakukan sinergi antar unit usaha, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik ke depannya. Sinergi tersebut antara lain:
 - Uang elektronik (e-money), transfer dana (tunggal dan kumpulan), QRIS, sehingga bisa meningkatkan volume transaksi.
 - Memberikan solusi kepada pinjaman antar pihak (P2P) yang lebih luas dengan melalui bisnis antar bisnis (B2B), sehingga total pengguna (user) bisa meningkat.
 - Meningkatkan kinerja agensi untuk mengakuisisi pengguna (user, merchant, lender, borrower), sehingga targetnya bisa terpenuhi.
- c. DPI akan mencari terobosan dalam usaha-usaha yang bertautan dan sesuai (link and match) dengan portofolio investasi perusahaan yang ada saat ini, sehingga dapat memperbaiki kontribusi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

MPM

- a. MPM akan melakukan optimalisasi di semua lini agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien dan efektif .
- b. MPM berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi dan akuisisi, baik akuisisi pengguna maupun *merchant* di seluruh wilayah Indonesia. Rencananya antara lain:
 - Berkolaborasi dengan para pengelola lokasi bisnis untuk mendorong adopsi pembayaran digital.
 - Melakukan inovasi serta pengembangan produk dengan berfokus pada fitur-fitur yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan *merchant*.
 - Melakukan kemitraaan strategis dengan pelaku bisnis digital untuk mengintegrasikan solusi digitalisasi pembayaran.
 - Melakukan promosi secara daring dan luring untuk meningkatkan kesadaran merek dan pertumbuhan bisnis.
- c. MPM akan terus memperluas dan memperkuat layanan sistem pembayaran agar dapat menjadi pilihan utama yang lengkap dan terjangkau.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

BAI

- a. BAI akan meningkatkan penyaluran pinjaman ke pasar tradisional maupun ke sektor small medium enterprise (SME).
- b. BAI akan bekerjasama dengan partner strategis dalam penyaluran employee loan.
- c. BAI akan bekerjasama dengan lembaga keuangan (perbankan) untuk meningkatkan potensi funding.

MUI

- a. MUI akan merekrut tim baru untuk lebih menjangkau pasar pasar potensial yang nantinya akan diarahkan ke Indofund.
- b. MUI akan mencari mitra strategis untuk lebih memperkenalkan Indofund sehingga peluang penyaluran dana akan terbuka.

SFUD

- a. Dalam hal ini Perusahaan memiliki maksud dan tujuan sebagai perusahaan yang akan bergerak dalam bidang penawaran efek melalui layanan urun dana berbasis teknologi (Securities CrowdFunding) sebagaimana diatur dalam POJK No 57/POJK.04/2020 ("POJK 57"). Merujuk pada pasal 5 POJK 57, untuk melakukan kegiatan operasionalnya, Perusahaan diwajibkan untuk memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Yang mana sampai dengan saat ini, Perusahaan masih dalam tahap perolehan ijin dan akan mengupayakan untuk segera mendapatkan ijin usaha dalam waktu dekat.
- b. SFUD melakukan pembangunan dan pengembangan sistem dan produk.
- c. SFUD telah memiliki beberapa calon Penerbit Prospektif sebagai pihak yang akan melakukan penerbitan efek melalui layanan urun dana pada SFUD.

SFI

- a. Memantau kelanjutan Moratorium atas proses perijinan perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No.Kep72/D.04/2021 tanggal 14 Desember 2021.
- b. Mengoptimalkan modal kerja yang sudah ada, demi menjaga kelangsungan SFI.
- c. Melakukan efisiensi dan meminimalkan biaya dalam operasional SFI.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah- langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi tersebut.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan portofolio efek	-	18.878.070.000

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit), 30 September 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2023	Arus kas pendanaan	Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	30 September 2023
Utang lain-lain	26.887.276.670	(14.628.658.883)	-	-	12.258.617.787
Liabilitas Sewa	1.576.327.553	(1.240.800.617)	-	2.298.122.756	2.633.649.691
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>28.463.604.223</u>	<u>(15.869.459.500)</u>	<u>-</u>	<u>2.298.122.756</u>	<u>14.892.267.478</u>
	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	31 Desember 2022
Utang lain-lain	29.131.864.998	(2.244.588.328)	-	-	26.887.276.670
Liabilitas Sewa	3.452.589.634	(1.876.262.081)	-	-	1.576.327.553
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>32.584.454.632</u>	<u>(4.120.850.409)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.463.604.223</u>

37. Rekening Efek

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), entitas anak, mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 7.628.086.042.198 dan Rp 6.643.799.112.751. Akun liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, tetapi dilaporkan pada saat penyusunan Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
